

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

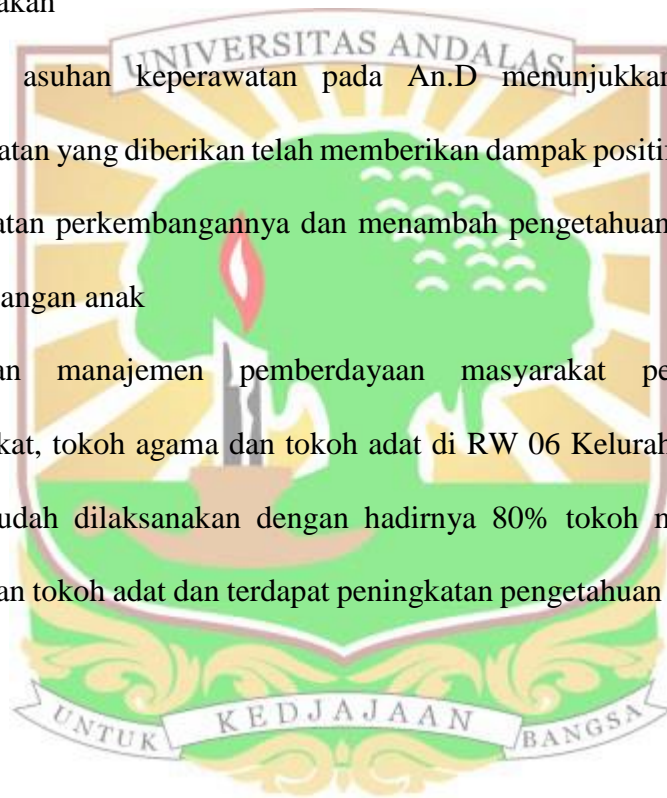
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An.D dengan masalah kesiapan peningkatan perkembangan anak usia *toddler* di RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu karakteristik perkembangan normal pada usia *toddler* ditemukan yaitu dari segi motorik halus, An.D dapat memegang “kerincing” dengan tangan kanan. Dari segi bahasa, An.D dapat mengambil ayah dengan sebutan “papa” dan memanggil ibu dengan sebutan “mama”. Pada aspek moral dan spiritual, An.D dapat menggunakan tangan kanan saat makan dan memberi atau menerima sesuatu. An.D sering memperhatikan orangtuanya saat solat dan mengikuti kembali gerakan tersebut. Pada perkembangan kognitif, anak sering bertanya tentang hal yang dilihatnya terlebih saat bermain. Anak sering marah apabila keinginannya tidak terpenuhi.
2. Diagnosa yang ditemukan pada klien sesuai dengan teoritis yaitu kesiapan peningkatan anak usia *toddler*
3. Intervensi keperawatan pada klien dapat dilakukan secara teoritis yaitu mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus, mengembangkan

keterampilan bahasa dan kognitif, mengembangkan keterampilan moral dan spiritual, mengembangkan kemandirian anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dan meningkatkan peran serta keluarga dalam meningkatkan perkembangan psikososial anak usia toddler

4. Pelaksanaan implementasi pada klien terlaksana sesuai dengan intervensi yang dilaksanakan
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada An.D menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi An.D dalam peningkatan perkembangannya dan menambah pengetahuan keluarga tentang perkembangan anak
6. Penerapan manajemen pemberdayaan masyarakat penyegaran tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat di RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur sudah dilaksanakan dengan hadirnya 80% tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat dan terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesehatan jiwa.



B. Saran

1. Puskesmas

Diharapkan agar petugas keperawatan di puskesmas untuk dapat melakukan tahapan ketiga upaya pencegahan masalah psikososial yaitu memilih fasilitator bersama tokoh masyarakat untuk dapat menangani masalah

kesehatan jiwa, terutama untuk peningkatan perkembangan psikososial anak usia *toddler*

2. Pelayanan keperawatan

Diharapkan agar pelayanan keperawatan melakukan koordinasi berkelanjutan dengan perawat jiwa dalam penyusunan dan pelaksanaan program/ kegiatan kesehatan jiwa (CMHN) dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga yang sehat, resiko, dan gangguan jiwa.

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat mengembangkan metode pembelajaran mengenai keperawatan jiwa komunitas terkait pelaksanaan program CMHN.

4. Klien dan Keluarga

Diharapkan keluarga memberikan stimulasi perkembangan kepada anak secara optimal sehingga perkembangan anak sesuai dengan tumbuh kembangnya.

